

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sudah sedemikian pesat sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa di era sekarang masyarakat sudah tidak bisa hanya mengandalkan pekerjaan dengan proses manual. Bukti bahwa komputer kini sudah menjadi tombak dari aktivitas masyarakat dengan penggunaan komputer yang sudah tersebar luas. Tidak hanya di Indonesia melainkan di seluruh dunia. Dengan penggunaan komputer, aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah dan cepat. Teknologi ini dapat membantu mengelola informasi. Hal ini tentunya akan memudahkan tujuan suatu organisasi agar dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan organisasi tersebut.

Masyarakat pada saat ini, sangat menggemari bidang *fashion* atau gaya berbusana. Khususnya di Indonesia, kebaya (yang merupakan baju tradisional Indonesia) semakin digemari oleh para wanita. Kebaya digunakan pada kegiatan manual maupun semi manual. Namun, kebaya bukanlah suatu pakaian yang dapat dibeli secara langsung di toko. Untuk mendapatkan kebaya dengan ukuran sesuai, nyaman dipakai dan bentuk yang indah di tubuh seseorang, diharuskan pemakainya memesan langsung di tukang jahit khusus yang membuat pakaian kebaya. Pembuatan kebaya itu sendiri, memiliki teknik yang berbeda dengan menjahit baju-baju lainnya. Diperlukan beberapa keterampilan khusus dalam

pembuatannya. Ada beberapa tahap seperti pengukuran tubuh, jenis bahan yang hendak digunakan, model kebaya yang diinginkan, pengepasan pakaian dan sarung batik beberapa tahap, dan lain sebagainya.

Butik Woro Indah adalah butik yang melakukan penjahitan kebaya wanita. Pada saat ini, perusahaan melakukan pencatatan masih secara manual dari jumlah bahan yang tersedia. Selain itu, proses manual ini diterapkan pada pencatatan bahan, penanggung jawab pada pembuatan suatu pakaian, pembayaran, dan laporan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perusahaan yang menawarkan jasa pembuatan kebaya ini memiliki pokok permasalahan sebagai berikut:

- 1) Adanya beberapa permasalahan tentang bahan seperti pencatatan persediaan bahan yang masih manual sehingga mengakibatkan jumlah persediaan bahan yang tidak jelas. Selanjutnya adalah pencatatan bahan yang bertambah dan berkurang masih manual, sehingga persediaan bahan di gudang tidak pasti benar jumlahnya.
- 2) Butik belum memiliki pencatatan mengenai proses penjahitan pertahapnya. *Owner* tidak mengetahui proses pemesanan yang sedang dilakukan, sehingga kegiatan yang dilakukan tidak dapat diketahui dengan mudah. Tidak adanya pencatatan pasti tahap pembuatan kebaya ini mengakibatkan bisa terjadi keterlambatan penyelesaian pemesanan dikarenakan *owner* tidak bisa mengawasi secara terperinci.

- 3) Proses pembayaran dilakukan secara manual, dan tidak ada bukti bahwa baju sudah dibayar secara lunas atau belum sehingga bisa terjadi kekeliruan yang tentunya akan menyebabkan kerugian. Selain itu, kesalahan perhitungan sisa pembayaran juga kadang terjadi pada konsumen yang telah membayar uang muka.

Aplikasi usulan dapat membantu berbagai masalah di atas, sehingga arus informasi yang lancar dapat tercipta untuk membantu kegiatan operasional perusahaan tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang akan ditelaah dan diterapkan pada aplikasi yang akan dibuat berpusat kepada hal-hal berikut:

- 1) Pencatatan data konsumen baik pengguna baru maupun yang sudah ada.
- 2) Hanya dapat melakukan pencatatan bahan yang baru dibeli dan jumlah bahan yang tersedia, tidak mencakup berapa benang, jarum, kancing, busa yang dibutuhkan.
- 3) Hanya dapat melakukan pencatatan estimasi waktu pengerjaan secara keseluruhan yang diberikan oleh penjahit pada konsumen dan keterlambatan pengerjaan. Tidak mencakup estimasi waktu pada setiap tahapnya.
- 4) Hanya dapat melakukan pencatatan pemesanan baju kebaya termasuk pencetakan detail pemesanan tersebut untuk keperluan penjahit. Tidak mencakup pencatatan penggajian karyawan.

- 5) Hanya dapat menampilkan laporan yang khusus tentang barang yang tersedia dan penjualan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari tugas akhir ini adalah membuat sebuah aplikasi *inventory* yang dapat digunakan untuk:

- 1) Membantu butik agar ketersediaan bahan tetap terjaga.
- 2) Membantu melihat data konsumen yang telah terdaftar.
- 3) Membantu *owner* melihat laporan jual dan persediaan barang.
- 4) Menampilkan harga yang harus dibayar pelanggan berupa uang muka dan biaya tertunggak.
- 5) Menampilkan urutan proses pembuatan kebaya yang jelas dan siapa yang bertanggung jawab yang diperuntukkan bagi *owner*.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan fungsinya, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi digunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Ini dilakukan dengan cara memantau dan melihat langsung proses pada sistem yang sebelumnya diterapkan pada suatu perusahaan.

2) Analisis Dokumen

Pada proses ini, yang dilakukan yaitu dengan menganalisa proses bisnis yang sebelumnya diterapkan. Melalui analisa tersebut, dilakukan pengembangan sistem dengan mengurangi masalah yang sering timbul pada sistem yang lama. Lebih baik lagi, sistem yang baru dapat menghilangkan masalah yang selalu terjadi pada penggunaan sistem yang lama. Langkahnya dengan melakukan *review* dan pengujian sistem.

3) Studi Pustaka

Proses ini dilakukan dengan cara mengumpulkan referensi dari berbagai sumber, contohnya seperti jurnal, artikel, buku demi memperoleh informasi dalam membangun sistem aplikasi dan penulisan dokumentasi. Ini juga akan menambah informasi mengenai teori dalam pengembangan sistem.

4) Wawancara

Proses ini dilakukan dengan memberi pertanyaan langsung kepada orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan. Wawancara dilakukan agar dapat mengetahui proses yang terjadi dalam bidang penjalanan pengerjaan penjahitan yang benar-benar terjadi di perusahaan. Kelebihan dari wawancara ini, informasi yang didapatkan akan lebih jelas, karena setiap jawaban yang kurang jelas, dapat langsung

mendapat penjelasan informasi yang lebih dengan cara menanyakan secara lebih mendetil hingga informasi tersebut menjadi terperinci dan tidak ambigu.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode *Rapid Application Development*, yaitu pendekatan *prototyping*. Metode *prototyping* ini terdiri dari setiap tahapan yang ada dalam siklus hidup pengembangan sistem (SDLC), yaitu terdapat didalamnya perencanaan, analisis, desain dan implementasi.

Pada tahap perencanaan yang merupakan tahap awal, disini merupakan proses yang diharuskan untuk mengetahui tujuan dari sistem yang akan dibangun dan bagaimana cara untuk membangun sistem tersebut. Tahap berikutnya yaitu analisis, di sini penulis akan meneliti siapa yang akan menggunakan sistem, apa yang dapat sistem lakukan, kapan dan dimana sistem akan dipakai. Serta penulis akan menginvestigasi sistem saat ini yang terdapat.

Berikutnya yaitu desain, pada tahap ini penulis akan merancang bagaimana bentuk dari aplikasi. Termasuk di dalamnya dari segi estetika, kemudahan bagi *user* dalam menggunakan dan lain sebagainya. Berikutnya terdapat tahap yang disebut sebagai tahap implementasi. Di sini akan dilakukan tes sehingga sistem benar dapat digunakan secara baik dan adanya pelatihan agar sistem dapat digunakan pemilik dan kasir dari perusahaan tersebut. Pada tahap awal analisis dan desain akan menghasilkan sebuah *prototype*.

Kemudian tahap-tahap berikutnya adalah menyempurnakan *prototype* tersebut sesuai dengan *feedback* dari pengguna. *Feedback* dari pengguna akan dimanfaatkan sebagai acuan agar sistem dibuat lebih baik sehingga tidak akan terjadi ketidaknyamanan dari penggunaan sistem tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri atas lima bab yang dilengkapi beberapa lampiran, masing-masing babnya akan dijabarkan di bawah ini, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran umum laporan tugas akhir yang di dalamnya tercakup latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang mendukung proses analisis dan juga dokumentasinya.

BAB III: SISTEM SAAT INI

Bab ini berisi tentang profil bagaimana Butik Kebaya Woro Indah dapat berkembang dan proses aktivitas sistem sebelumnya dengan digambarkan melalui diagram aktivitas.

BAB IV: SISTEM USULAN

Bab ini berisi perencanaan, analisa, dan perancangan sistem yang diusulkan. Tahap ini berisi diagram-diagram sesuai standarisasi UML yang menjelaskan interaksi yang terjadi pada sistem dan juga perancangan aplikasi dengan *database*.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini khusus berisi tentang kesimpulan dan saran.

